

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa dan pembahasan dibab 4 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Kota Kupang memiliki 64 titik sumur bor yang tersebar di 6 kecamatan di Kota Kupang. Sebaran lokasi tiap kecamatan yaitu Kecamatan Maulafa 19 titik sumur bor, Kecamatan Alak 8 titik sumur bor, Kecamatan Oebobo 8 titik sumur bor, Kecamatan Kelapa Lima 24 titik sumur bor, Kecamatan Kota Raja 4 titik sumur bor dan Kecamatan Kota Lama 1 titik sumur bor. Dari 64 titik sumur bor tersebut adalah 35 titik sumur bor masyarakat dan 29 titik sumur bor komersial. Debit sumur bor masyarakat berkisaran antara 0,070 l/detik sampai dengan 10,00 l/detik sedangkan sumur bor komersial berkisaran antara 18,52 l/detik sampai dengan 27,78 l/detik. Kedalam sumur bor masyarakat berkisaran antara 46 m sampai dengan 150 m sedangkan sumur komersial 45 m sampai dengan 80 m.
2. Sebaran titik lokasi sumur bor di buat dalam bentuk peta sebaran per kecamatan

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang di dapatkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah Kota Kupang untuk selalu melakukan pendataan sumur bor milik masyarakat maupun milik pribadi (komersial).
- b. Bagi Pemerintah Kota Kupang untuk membuat peraturan tentang kepemilikan sumur bor untuk mencegah Eksploitasi air tanah yang berlebihan sehingga tidak terjadi penurunan muka air tanah, penurunan muka tanah dan intrusi air laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., Marisa, D., & Hidayati, R. (2020). *Pemanfaatan QGIS Untuk Pemetaan Fasilitas Layanan Masyarakat Di Kota Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo
- Izzah, A. (2018). *Pemetaan Air Sumur Bor Berdasarkan Standar Kualitas Air Minum Pada Masyarakat Kelurahan Wowawanggu Kecamatan Kadia Kota Kendari*. Kendari: Alumni Pendidikan Geografi FKIP UHO.
- Laporan Akhir Kota Kupang.(2015) *Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kota Kupang*. Kota Kupang: PT Bayu Pratama
- Lestari Eka.(2019). *Pengertian,Faktor Penyebab dan Cara Menghitung Debit* <https://ilmugeografi.com>.; 6 januari 2022.
- Oswald, Patrick Dan Astrini, R. (2012). *Modul Pelatihan quantum Gistingkat Dasar Untuk Pemetaan Evakuasi Tsunami* . Mataram: GIZ Dan Decgg And Bappeda Province NTB
- Pemerintah Daerah Kota Kuapanh Nomor 15 Tahun 2003. *Tentang Izin Pengelolaan Air Bawa Tanah*. Kupang: Wali Kota Kupang.
- Sedana, D., As'Ari, & Tanauma, A. (2015). *Pemetaan Akuifer Air Tanah Di Jalan Ringroad Kelurahan Malendeng Dengan Menggunakan Metode Geolistrik Tahanan Jenis*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Silangen, M. G., Tilaar, S., & Sembe, A. (2020). *Pemetaan Masalah Penyediaan Air Minum Di Perkotaan Tobelo Kabupaten Halmahera*. Tabela: Universitas Sam Ratulangi
- Sulaiman, A., Sutirto, & Lembang, Y. R. (2017). *Pemetaan Potensi Air Tanah Menggunakan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis Di Kota Kupang. Prosidingseminar Nasional Seri 7 "Menuju Masyarakat Madani Dan Lestari"*.Kupang: Politeknik Negeri Kupang.
- Wibawa, M. B., & Sofyana, D. (Oktober 2018). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Letak Akuifer Provinsi Aceh*. Banda Aceh: Universitas Ubudiyah Indonesia
- Zahara, Rita. (2018) *Analisis Kualitas Sumber Air Tanah Asrama Mahasiswa Uin Ar – Raniry Banda Aceh Ditinjau Dari Parameter Kimia*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Ranirybanda Aceh.